

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
ABSTRAK.....	iii
ABSTRACT.....	iv
خلاصة.....	v
LEMBAR PENGESAHAN.....	vi
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	viii
MOTTO HIDUP.....	ix
RIWAYAT PENULIS.....	x
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan masalah.....	10
1.3. Tujuan Penelitian.....	11
1.4. Manfaat Penelitian.....	11
1.5. Kerangka Pemikiran.....	11
1.6. Penelitian Terdahulu.....	19
1.7. Metode Penelitian.....	23
1.7.1. Pendekatan Historis, Jenis Penelitian Kualitatif.....	23
1.7.2. Sumber Data.....	24
1.7.3. Teknik Pengumpulan Data: Ikuti Tahapan Dalam Metode Penelitian Sejarah.....	25
1.7.4. Sumber Penelitian.....	25
1.7.5. Waktu dan Tempat Penelitian.....	28

BAB II.....	30
TINJAUAN PUSTAKA	30
2.2 Teori Sejarah Arsitektur.....	30
2.2 Teori Arkeologi Bangunan (<i>Building Archaeology</i>).....	32
2.3 Teori tipologi dan morfologi arsitektur masjid.....	34
2.4 Studi-studi tentang masjid di Indonesia, khususnya di Jawa Barat.....	38
BAB III.....	42
PERKEMBANGAN ARSITEKTUR MASJID RAYA BANDUNG DAN MASJID RAYA CIPAGANTI DI KOTA BANDUNG (1973-2003): STUDI SEJARAH-ARKEOLOGI KOMPARATIF	42
3.1 Sejarah Islam Masuk Di Kota Bandung.....	43
3.2 Perkembangan Masjid Di Kota Bandung.....	45
3.3 Peran Masjid Raya Bandung Dalam Sejarah Kota Dan Umat Islam	49
3.4 Perkembangan Masjid Raya Cipaganti.....	52
BAB IV	57
ARSITEKTUR MASJID RAYA BANDUNG DAN MASJID RAYA CIPAGANTI DI KOTA BANDUNG (1973-2003).....	57
4.1 Sejarah Masjid Raya Bandung.....	57
4.2 Sejarah Masjid Raya Cipaganti.....	61
4.3 Analisis Perkembangan Arsitektur (1973-2003).....	64
4.4 Tahapan perkembangan.....	67
4.4.1. Perubahan struktur, bentuk, dan material.....	71
4.4.2. Faktor pemicu perubahan.....	72
4.5 Perbandingan Kedua Masjid.....	74
4.5.1. Persamaan elemen arsitektur.....	74
4.5.2. Perbedaan karakter gaya dan fungsi.	76
4.5.3. Interpretasi sejarah dan makna kultural.....	77
BAB V.....	98
PENUTUP	98
5.1 Kesimpulan.....	98

5.2	Saran	100
5.3	Implikasi Penelitian	101
5.4	Penutup	102
DAFTAR PUSTAKA		104
LAMPIRAN		109



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1: Masjid Agung Yogyakarta memperlihatkan arsitektur Jawa dan mengambil warisan Hindu yaitu atap Meru, 2007. 35

Gambar 3. 1: Bangunan Masjid tahun 1880.....	46
Gambar 3. 2: Suasana Alun-alun dan Masjid Raya Bandung 1890	47
Gambar 3. 3:Salah satu masjid di kota Bandung 1920	48
Gambar 3. 4: Aktivitas masyarakat bandung di alun-alun masjid	50
Gambar 3. 5: Diantara masjid raya dan bangunan lainnya	50
Gambar 3. 6: Keramika Laboratorium. Masjid didirikan 7 Februari 1933	52
Gambar 3. 7: Masjid Cipaganti 1934	53
Gambar 3. 8: Prasasti berdirinya Masjid Raya Cipaganti 1933	54
Gambar 3. 9: Gereja Bethel Bandung, 2020.	55
Gambar 4. 1: Masjid dan alun-alun.....	58
Gambar 4. 2: Masjid Raya Bandung dan Alun-Alun Bandung 1980-an.	59
Gambar 4. 3: Prasasti Peresmian Walikota Bandung dalam Rehabilitasi dan pengembangan Masjid Raya Cipaganti 1988.....	62
Gambar 4. 4: Proporsi massa sisi Timur Masjid Raya Cipaganti pada 1933.....	63
Gambar 4. 5: Masjid Raya Bandung sebelum di bongkar tahun 1953.....	67
Gambar 4. 6: Perombakan Pertama Untuk Persiapan KAA 1955.....	69
Gambar 4. 7: Suasana sekitar Masjid Agung Bandung 1960-an.....	70
Gambar 4. 8: Tampak udara Masjid Raya Bandung 2018	75
Gambar 4. 9: Suasana alun-alun Bandung 2026	81
Gambar 4. 10 : Tampak bangunan Masjid Raya Cipaganti 2014	82
Gambar 4. 11: Masjid Raya Cipaganti 2018	84
Gambar 4. 12: Prasasti dengan keterangan Perancang Masjid Raya Cipaganti 1933, Prof. Wolff Schomacer.....	87
Gambar 4. 13: Arsitektur gaya Eropa Jawa di Masjid Raya Cipaganti.....	88
Gambar 4. 14: Prasasti peresmian Gubernur Jawa Barat pada transformasi	93